

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

PT OCBC NISP VENTURA

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025**

PT OCBC NISP VENTURA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darryl Nicholas Ratulangi
Alamat Kantor : OCBC NISP Tower Lantai 8,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Alamat Domisili : Apt Cosmo Mansion Unit CM/18/DA
RT 007/RW 009 Kel. Kebon Melati
Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat Prov
DKI Jakarta
Telepon : (021) 25533888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

Name : Darryl Nicholas Ratulangi
Office address : OCBC NISP Tower 8th floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25,
Jakarta, Indonesia
Domicile address : Apt Cosmo Mansion Unit CM/18/DA
RT 007/RW 009 Kel. Kebon Melati
Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat Prov
DKI Jakarta
Phone number : (021) 25533888
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Februari/27 February 2026



Darryl Nicholas Ratulangi
Direktur/Director



Laporan/Report No. 00200/2.1457/AU.1/09/1849-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT OCBC NISP Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OCBC NISP Ventura ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT OCBC NISP Ventura

Opinion

We have audited the financial statements of PT OCBC NISP Ventura (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Jakarta,
27 Februari/February 2026



Ketty, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1849

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



OCBC NISP Ventura
00200/2.1457/AU.1/09/1849-1/1/II/2026

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2025</u> | Catatan/ Notes | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 143,315 | 4, 13 | 146,929 | Cash and cash equivalents |
| Investasi | 123,078 | 5, 13 | 236,526 | Investments |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 89 | 6 | 685 | Accrued interest income |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp211 (2024: Rp155) | 107 | | 141 | Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp211 (2024: Rp155) |
| Aset lain-lain | <u>13</u> | | <u>45</u> | Other assets |
| JUMLAH ASET | <u>266,602</u> | | <u>384,326</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang pajak | 80 | 7a | 169 | Taxes payable |
| Akrual | 2,192 | 8 | 7,392 | Accruals |
| Liabilitas imbalan kerja | <u>163</u> | | <u>97</u> | Employee benefits liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>2,435</u> | | <u>7,658</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | | Share capital - |
| Modal dasar 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham | | | | Authorised capital 4,000,000 shares with nominal value Rp 100,000 (full amount) per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000 lembar saham | 300,000 | 9 | 300,000 | Issued and fully paid capital 3,000,000 shares |
| (Akumulasi kerugian)/saldo laba | <u>(35,833)</u> | | <u>76,668</u> | (Accumulated losses)/retained earnings |
| Jumlah Ekuitas | <u>264,167</u> | | <u>376,668</u> | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>266,602</u> | | <u>384,326</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2025</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2024</u> | |
|---|-------------------------|---------------------------|-------------------|---|
| PENDAPATAN | | | | REVENUE |
| Pendapatan bunga | - | 10 | 381 | Interest income |
| Kerugian dari perubahan nilai wajar investasi | (123,197) | 10 | (20,358) | Loss from changes in fair value of investments |
| Pendapatan dividen | <u>-</u> | 10 | <u>17,847</u> | Dividend income |
| Jumlah (kerugian)/pendapatan | (123,197) | | (2,130) | Total (loss)/revenue |
| BEBAN USAHA | (7,428) | 11 | (13,895) | OPERATING EXPENSES |
| PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH | <u>18,116</u> | 12,13 | <u>16,332</u> | OTHER INCOME - NET |
| (RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (112,509) | | 307 | (LOSS)/PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | <u>-</u> | 7 | <u>-</u> | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| (RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN | (112,509) | | 307 | (LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | <u>8</u> | | <u>(17)</u> | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) |
| TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(112,501)</u> | | <u>290</u> | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham Share capital | (Akumulasi kerugian)/saldo laba/(Accumulated losses)/ <u>Retained earnings</u> Belum ditentukan penggunaannya/ <u>Unappropriated</u> | Total ekuitas/ Total equity | |
|-----------------------------------|-------------------|------------------------------|---|--------------------------------|---------------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2024 | | <u>300,000</u> | <u>76,378</u> | <u>376,378</u> | Balance as at 1 January 2024 |
| Laba tahun berjalan | | - | 307 | 307 | Profit for the year |
| Rugi komprehensif lain | | - | (17) | (17) | Other comprehensive loss |
| Total penghasilan komprehensif | | - | <u>290</u> | <u>290</u> | Total comprehensive income |
| Saldo per 31 Desember 2024 | | <u>300,000</u> | <u>76,668</u> | <u>376,668</u> | Balance as at 31 December 2024 |
| Rugi tahun berjalan | | - | (112,509) | (112,509) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | <u>8</u> | <u>8</u> | Other comprehensive income |
| Total rugi komprehensif | | - | <u>(112,501)</u> | <u>(112,501)</u> | Total comprehensive loss |
| Saldo per 31 Desember 2025 | | <u>300,000</u> | <u>(35,833)</u> | <u>264,167</u> | Balance as at 31 December 2025 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|-----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Pembayaran beban usaha | (11,452) | | (9,787) | Operating expenses paid |
| Penerimaan bunga | 5,490 | 12 | 4,093 | Interest received |
| Pembayaran beban pajak final | (1,105) | 11 | (791) | Final tax expense paid |
| Penerimaan pendapatan lain-lain | 1,674 | 12 | 799 | Other income received |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi | <u>(5,393)</u> | | <u>(5,686)</u> | Net cash flows used for operating activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan atas penjualan investasi | - | 5 | 27,400 | Proceed from sale of investment |
| Pendapatan dividen | - | 10 | 17,847 | Dividend income |
| Penambahan investasi | - | 5 | (11,106) | Additions of investment |
| Pembelian aset tetap | (21) | | (75) | Purchase of fixed assets |
| Arus kas bersih (digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi) | <u>(21)</u> | | <u>34,066</u> | Net cash flows (used for)/ provided from investing activities |
| (PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (5,414) | | 28,380 | NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | 1,800 | | 505 | Foreign exchange impact to cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>146,929</u> | | <u>118,044</u> | AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>143,315</u> | | <u>146,929</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |
| Pengungkapan tambahan | | | | Supplementary disclosures |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas di bank | 95,670 | 4 | 101,045 | Cash in bank |
| Deposito berjangka | 47,645 | 4 | 45,884 | Time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>143,315</u> | | <u>146,929</u> | Total cash and cash equivalents |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT OCBC NISP Ventura (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juli 2019 dengan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0035910.AH.01.01 tanggal 24 Juli 2019.

Perubahan susunan Direksi dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 23 tanggal 27 November 2020 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0413056 tanggal 27 November 2020. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp100.000 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Juli 2023 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. Akta Notaris ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0097734 tanggal 27 Juli 2023.

Perubahan susunan Direksi dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 01 tanggal 01 Desember 2025 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0366510 tanggal 16 Desember 2025. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, S.H.

Perusahaan berkantor di Gedung OCBC Tower, Lantai 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Induk utama Perusahaan adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited yang berdomisili di Singapura.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 16 tanggal 19 Juni 2024 oleh Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT OCBC NISP Ventura (the “Company”) was established in 2019 based on Notarial Deed No. 37 dated 15 July 2019 with Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn. This notarial deed has been approved in accordance with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035910.AH.01.01 dated 24 July 2019.

Changes of the Board of Directors stated in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No. 23 dated 27 November 2020 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413056 dated 27 November 2020. The Deed was made by Notary Citra Buana Tungga, S.H.

In July 2023, the Company increased paid-up capital amounting to Rp100,000 based on Notarial Deed No. 10 dated 17 July 2023 by Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. This notarial deed was accepted and recorded in the database of Legal Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0097734 dated 27 July 2023.

Changes of the Board of Directors stated in the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No. 01 dated 01 December 2025 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366510 dated 16 December 2025. The Deed was made by Notary Engawati Gazali Tungga, S.H.

The Company is domiciled at OCBC Tower, 8th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta.

The Company is a subsidiary of PT Bank OCBC NISP Tbk. The ultimate parent of the Company is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited which domiciled in Singapore.

b. Purpose and Objectives of the Company

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT OCBC NISP Ventura No. 16 dated 19 June 2024 by Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha modal ventura yang berbentuk *venture capital corporation*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dalam melakukan kegiatan usaha modal ventura, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- penyertaan modal;
- penyertaan melalui pembelian obligasi konversi;
- pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha;
- pembiayaan;
- pengelolaan dana ventura;
- kegiatan berbasis imbal jasa; dan
- kegiatan lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|------------------------|---------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | The Ka Jit |
| Komisaris | - |
| Komisaris | Martin Widjaja |
| Direksi | |
| Direktur Utama | - |
| Direktur | Darryl Nicholas Ratulangi |

- a) mengundurkan diri sebagai Komisaris yang berakhir pada tanggal 26 Juni 2025
- b) mengundurkan diri sebagai Direksi yang berakhir pada tanggal 28 November 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki 8 karyawan (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objectives of the Company (continued)

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to carry out venture capital business activities in the form of a venture capital corporation.

To achieve the Company's aims and objectives in carrying out venture capital business activities, the Company can carry out the following business activities:

- investment in equity;
- investment through the purchase of convertible bonds;
- financing through the purchase of debt securities issued by Business Partner at the start-up stage and/or business development stages;
- financing;
- management of venture funds;
- fee-based activities; and
- other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK).

c. Board of Commissioners and Directors Composition

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | The Ka Jit | The Ka Jit |
| Komisaris | - | Hartati ^{a)} |
| Komisaris | Martin Widjaja | Martin Widjaja |
| Direksi | | |
| Direktur Utama | - | Darryl Nicholas Ratulangi |
| Direktur | Darryl Nicholas Ratulangi | Andreas Ardhiyanto ^{b)} |

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

resigned as Commissioner ended as of 26 June 2025 ^{a)}

resigned as Director ended as of 28 November 2025 ^{b)}

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has 8 employees (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements were authorised for issuance by the Board of Directors on 27 February 2026.

The material accounting policies adopted in preparing of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan dengan nilai wajar, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai"; dan
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The material accounting policies adopted in preparing of the financial statements are set out below: (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through profit or loss which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

All figures in the financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes to the accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS 116: "Insurance Contracts"; and
- Amendment to SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – related to Lack of Exchangeability.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted:

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments";
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2027 and early adoption is permitted:

- SFAS 413 "Impairment"; and
- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
c. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

A. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset keuangan dalam kategori FVOCI.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

A. Financial assets

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial assets in the category of (i) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (ii) financial assets measured at amortised cost, and (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of 31 December 2025, there is no financial assets under FVOCI category.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

- (i)
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
-
- (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan investasi diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan investasi". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (ii)
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

- (i)
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")
-
- (continued)

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of investments" and "Gains/(losses) from sales of investments". Interest income from financial instruments classified at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

- (ii)
- Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(iii) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2025**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2025***(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**A. Aset keuangan** (lanjutan)**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**A. Financial assets** (continued)**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2025**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2025***(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**A. Aset keuangan** (lanjutan)**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

B. Liabilitas keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**A. Financial assets** (continued)**Business model assessment** (continued)

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

B. Financial liabilities

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial liabilities in categories (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As of 31 December 2025, there is no financial liabilities at fair value through profit or loss category.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have access at that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2025**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2025***(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(lanjutan)**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**C. Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas ekspektasi terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

E. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**c. Financial assets and liabilities** (continued)**C. Determination of fair value** (continued)

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

E. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

E. Saling hapus (lanjutan)

E. Offsetting (continued)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

F. Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109 | | Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company) |
|---|--|---|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i> | Investasi/ <i>Investments</i> |
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i> | Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i> |
| Liabilitas keuangan/ Financial liabilities | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i> | Akruwal/ <i>Accruals</i> |

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan masing-masing per Rupiah adalah:

| | <u>2025</u> |
|-----------------------|-------------|
| Dolar Amerika Serikat | 16,782 |
| Dolar Singapura | 13,069 |

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Investasi Perusahaan mencakup kepemilikan saham di entitas non-publik (pihak ketiga) dan juga dalam bentuk obligasi konversi. Semua investasi ini dinilai berdasarkan nilai wajarnya, di mana perubahannya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

Untuk menentukan nilai wajar, Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan. Namun, jika investasi tersebut telah menerima pendanaan baru dalam 12 bulan terakhir, maka harga saham dari putaran pendanaan tersebut digunakan untuk menghitung nilai ekuitas perusahaan melalui metode "back-solved".

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual. Beban diakui berdasarkan basis akrual.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
d. Foreign currency translation (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the exchange rates used per Rupiah are:

| | <u>2024</u> | |
|--|-------------|----------------------|
| | 16,162 | United States Dollar |
| | 11,919 | Singapore Dollar |

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash in bank which are not restricted and pledged as collateral.

f. Investments

The Company's investments include share ownership in non-public entities (third parties) as well as in the form of convertible bonds. All these investments are measured at their fair value, with changes being recorded in the profit or loss.

To determine fair value, the Company estimates the fair value by using market multiple approach from observable similar startup companies' data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position. However, if the investment has received new funding within the last 12 months, the share price from that funding round is used to calculate the company's equity value through the 'back-solved' method.

g. Income and expense recognition

Interest income is recognised when incurred on the accrual basis. Expenses are recognised on an accrual basis

h. Transactions with related parties

The Company has transactions with related party as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**
i. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Pendapatan Perusahaan dikenakan pajak final berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan bunga sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Pendapatan bunga dari investasi, giro dan deposito dikenakan pajak final.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**
i. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in the equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Company's revenue is subject to final tax based on certain percentage from interest income in accordance with applied tax regulations. Interest income from investments, current accounts and deposits is subject to final tax.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2025**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2025**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penentuan nilai wajar investasi

Perusahaan mengestimasi valuasi nilai wajar dengan pendekatan pengali nilai pasar yang dapat diobservasi dari perusahaan rintisan sejenis atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan. Namun, jika investasi tersebut telah menerima pendanaan baru dalam 12 bulan terakhir, maka harga saham dari putaran pendanaan tersebut digunakan untuk menghitung nilai ekuitas perusahaan melalui metode "backsolved". Perbedaan estimasi yang digunakan akan berdampak pada valuasi nilai wajar investasi. Apabila investasi dilakukan dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun, maka Perusahaan mencatat nilai wajar yang sama dengan nilai akuisisi investasi. Estimasi nilai wajar berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Determining fair value of investment

The Company estimates the fair value by using market multiple approach from observable similar startup companies' data or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position. However, if the investment has received new funding within the last 12 months, the share price from that funding round is used to calculate the company's equity value through the 'back-solved' method. Difference in estimation used will impact on the fair value valuation of investment. If the investment is made for a period of less than one (1) year, the Company records the fair value as same as to the acquisition value of the investment. The estimated fair value is within the category of fair value measurement Level 3.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2025</u> |
|---|-----------------------|
| Kas di bank | |
| Pihak berelasi | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>95,670</u> |
| Deposito berjangka kurang dari 3 bulan | |
| Pihak berelasi | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>47,645</u> |
| Jumlah | <u><u>143,315</u></u> |

Lihat Catatan 13 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2024</u> |
|--|-----------------------|
| Cash in bank | |
| Related party | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>101,045</u> |
| Time deposit less than 3 months | |
| Related party | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>45,884</u> |
| Total | <u><u>146,929</u></u> |

Refer to Note 13 for details of related parties' balances and transactions.

5. INVESTASI

Portofolio investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

| | <u>2025</u> |
|--|-----------------------|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: | |
| Saham | 123,078 |
| Obligasi konversi | <u>-</u> |
| | <u><u>123,078</u></u> |

5. INVESTMENTS

Investment portfolios on 31 December 2025 and 2024 consist of:

| | <u>2024</u> |
|--|-----------------------|
| Measured at fair value through profit or loss: | |
| Shares | 225,042 |
| Convertible notes | <u>11,484</u> |
| | <u><u>236,526</u></u> |

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Saham

Perusahaan memiliki kepemilikan saham di beberapa entitas non-publik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., PT ONV Awan Satu, PT OCBC Sekuritas Indonesia, Vidi Vici Digital Pte. Ltd., dan FPL Holdings 2 Pte. Ltd.

Penilaian nilai wajar atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 di SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., dan Vidi Vici Digital Pte. Ltd. dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen PT KPMG Siddharta Advisory (2024: PT KPMG Siddharta Advisory), dengan asumsi sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-------------------------------------|---------------|
| <i>Comparable revenue multiples</i> | 0.22x - 8.13x |
| <i>Suku bunga bebas risiko</i> | 1.28% - 3.68% |
| <i>Time to exit</i> | 1 - 4 years |
| <i>Volatilitas</i> | 20% - 60% |

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi:

| | <u>2025</u> |
|---|----------------|
| Saldo awal | 236,526 |
| Penambahan investasi | 685 |
| Penjualan investasi | - |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi - bersih | (123,197) |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - |
| Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi - bersih | 9,064 |
| | <u>123,078</u> |

5. INVESTMENTS (continued)

Shares

The Company has investment in shares in several non-public entities which measured at fair value through profit or loss, such as SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., PT Untung Selalu Sukses, Banana Technology Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., PT ONV Awan Satu, PT OCBC Sekuritas Indonesia, Vidi Vici Digital Pte. Ltd., and FPL Holdings 2 Pte. Ltd.

The fair value valuation of investment in shares as at 31 December 2025 in SIRCLO Pte. Ltd., Windy Hill Pte. Ltd., IDN Media Pte. Ltd., Rukita Pte. Ltd., Flying Cape Pte. Ltd., 99 Group Pte. Ltd., and Vidi Vici Digital Pte. Ltd. was calculated by an independent public appraiser firm (KJPP) PT KPMG Siddharta Advisory (2024: PT KPMG Siddharta Advisory), with the following assumptions:

| | <u>2024</u> |
|-------------------------------------|---------------|
| <i>Comparable revenue multiples</i> | 2.43x - 9.01x |
| <i>Risk free rate</i> | 2.45% - 3.66% |
| <i>Time to exit</i> | 2 - 5 years |
| <i>Volatility</i> | 30% - 60% |

Below is the fair value reconciliation of investment:

| | <u>2024</u> |
|--|----------------|
| Beginning balance | 262,037 |
| Additions of investment | 11,106 |
| Sale of investment | (27,400) |
| Unrealised loss arising from changes in fair value of investment - net | (6,718) |
| Write-offs during the year | (13,614) |
| Unrealised gain on foreign exchange from investments - net | 11,115 |
| | <u>236,526</u> |

6. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

| | <u>2025</u> |
|--------------------|-------------|
| Deposito berjangka | 89 |
| Obligasi konversi | - |
| Jumlah | <u>89</u> |

6. ACCRUED INTEREST INCOME

| | <u>2024</u> |
|-------------------|-------------|
| Time deposit | - |
| Convertible notes | 685 |
| Total | <u>685</u> |

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--------------------------|------------------|-------------------|----------------------------|
| Utang pajak lainnya | | | Other taxes payable - |
| - Pasal 21 | 74 | 169 | Article 21 |
| - Pasal 23 | <u>6</u> | <u>-</u> | Article 23 |
| Total utang pajak | <u>80</u> | <u>169</u> | Total taxes payable |

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between accounting profit before tax with estimated taxable income of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan | <u>(112,509)</u> | <u>307</u> | (Loss)/profit before income tax |
| Ditambah/(dikurangi): | | | Add/(deduct): |
| Perbedaan temporer | | | Temporary differences |
| Beban imbalan pascakerja | <u>73</u> | <u>30</u> | Post employment benefit expense |
| Total perbedaan temporer | <u>73</u> | <u>30</u> | Total temporary differences |
| Perbedaan tetap | | | Permanent differences |
| Kerugian investasi yang belum direalisasi - bersih | 112,334 | 8,537 | Unrealised loss on investment - net |
| Pendapatan dikenakan pajak final | (5,579) | (4,093) | Income subject to final tax |
| Pendapatan dividen | - | (17,847) | Dividend income |
| Gaji dan tunjangan | (4,207) | 3,819 | Salaries and allowances |
| Denda pajak | <u>-</u> | <u>-</u> | Tax penalty |
| Total perbedaan tetap | <u>102,548</u> | <u>(9,584)</u> | Total permanent differences |
| Rugi kena pajak | (9,888) | (9,247) | Taxable loss |
| Beban pajak penghasilan - kini | - | - | Income tax expenses - current |
| Dikurangi : | | | Less : |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka | <u>-</u> | <u>-</u> | Prepaid income tax |
| Pajak penghasilan badan | <u>-</u> | <u>-</u> | Corporate income tax payable |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 di atas adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2025 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return (SPT).

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis dari rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount of the Company's loss before income tax is as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------|-------------|--|
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan | (112,509) | 307 | <i>(Loss)/profit before income tax</i> |
| Pajak yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku | (24,752) | 68 | <i>Tax calculated at the applicable rate</i> |
| Pendapatan dikenakan pajak final | (1,227) | (4,827) | <i>Income subject to final tax</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 23,788 | 2,718 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 2,191 | 2,041 | <i>Unrecognised deferred tax assets</i> |
| | <u>-</u> | <u>-</u> | |

Berikut ini adalah rincian akumulasi kerugian fiskal:

Below are the details of accumulated fiscal losses:

| 2025 | | | | | | |
|--------------------------------------|---|---|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|
| <u>Tahun fiskal/ Fiscal year</u> | <u>Tahun kadaluwarsa/ Expiry year</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> | <u>Penambahan/ Addition</u> | <u>Digunakan/ Utilised</u> | <u>Kadaluwarsa/ Expired</u> | <u>31 Desember/ December 2025</u> |
| 2021 | 2026 | 4,945 | - | - | - | 4,945 |
| 2022 | 2027 | 5,848 | - | - | - | 5,848 |
| 2023 | 2028 | 5,965 | - | - | - | 5,965 |
| 2024 | 2029 | 9,247 | - | - | - | 9,247 |
| 2025 | 2030 | - | 9,888 | - | - | 9,888 |
| | | <u>26,005</u> | <u>9,888</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>35,893</u> |
| 2024 | | | | | | |
| <u>Tahun fiskal/ Fiscal year</u> | <u>Tahun kadaluwarsa/ Expiry year</u> | <u>31 Desember/ December 2023</u> | <u>Penambahan/ Addition</u> | <u>Digunakan/ Utilised</u> | <u>Kadaluwarsa/ Expired</u> | <u>31 Desember/ December 2024</u> |
| 2020 | 2025 | 4,730 | - | - | - | 4,730 |
| 2021 | 2026 | 4,945 | - | - | - | 4,945 |
| 2022 | 2027 | 5,848 | - | - | - | 5,848 |
| 2023 | 2028 | 5,965 | - | - | - | 5,965 |
| 2024 | 2029 | - | 9,247 | - | - | 9,247 |
| | | <u>21,488</u> | <u>9,247</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>30,735</u> |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp 7.896 (2024: Rp 6.762) yang terutama terdiri dari akumulasi kerugian pajak yang dapat dimanfaatkan sebesar Rp 35.893 (2024: Rp 30.735) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang memadai bahwa penghasilan kena pajak akan cukup untuk memanfaatkan kerugian pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer di masa mendatang.

Aturan Model Pilar Dua (OECD)

Perusahaan merupakan bagian dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited beserta anak perusahaannya, yaitu kelompok perusahaan multinasional yang berada dalam lingkup Aturan Model Pilar Dua (Pengenaaan Pajak Minimum Global) *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD"). Singapura dan Indonesia telah mengesahkan legislasi Pilar Dua serta mengimplementasikan *Income Inclusion Rule* ("IIR") dan *Domestic Minimum Top-up Tax* ("DMTT"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Perusahaan menerapkan pengecualian sesuai dengan Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" untuk pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkenaan dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited memperkirakan bahwa tarif pajak efektif yurisdiksi mencapai 15% atau memenuhi *safe harbour* secara transisional berdasarkan pendekatan per negara. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur terhadap kewajiban pajak terkait legislasi Pilar Dua hingga tanggal 31 Desember 2025.

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)**b. Income tax expense (continued)**

As at 31 December 2025, the deferred tax asset of Rp 7,896 (2024: Rp 6,762) which mainly comprised of accumulated tax losses carry forward amounting to Rp 35,893 (2024: Rp 30,735) is not recognised on the basis that it is not probable that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carry forwards and the temporary differences in the foreseeable future.

OECD Pillar Two Model Rules

The Company is part of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and its subsidiaries, a multinational enterprise group that is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules (Global Anti-Base Erosion Rules). Singapore and Indonesia enacted the Pillar Two legislation and implemented the Income Inclusion Rule ("IIR") and a Domestic Minimum Top-up Tax ("DMTT"), effective from 1 January 2025.

The Company applies the Amendments to SFAS 212, Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses' exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited has estimated that the jurisdictional effective tax rate exceeds 15% or the transitional country-by-country safe harbour is satisfied. Accordingly, the Company does not have any exposure to Pillar Two legislation as at 31 December 2025.

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. AKRUAL

8. ACCRUALS

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| Imbalan kerja | 958 | 6,298 | Employee benefits |
| Lain-lain | <u>1,234</u> | <u>1,094</u> | Others |
| Jumlah | <u><u>2,192</u></u> | <u><u>7,392</u></u> | Total |

9. MODAL SAHAM

9. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as at
31 December 2025 and 2024 are as follows:

| | <u>2025 dan/and 2024</u> | | | | |
|-----------------------|--|-----------------------------|-----------------------|--|-----------------------|
| | Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid-up shares | Nilai nominal/ Par value | Jumlah/ Amount | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2,997,000 | 100,000 | 299,700 | 99.9% | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Suryasono Sentosa | <u>3,000</u> | <u>100,000</u> | <u>300</u> | <u>0.1%</u> | PT Suryasono Sentosa |
| Jumlah | <u><u>3,000,000</u></u> | | <u><u>300,000</u></u> | <u><u>100.0%</u></u> | Total |

10. PENDAPATAN

10. REVENUES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|--|
| Kerugian dari perubahan nilai wajar investasi | (123,197) | (20,358) | Loss from changes in fair value of investment |
| Pendapatan dividen | - | 17,847 | Dividend income |
| Pendapatan bunga | <u>-</u> | <u>381</u> | Interest income |
| Jumlah | <u><u>(123,197)</u></u> | <u><u>(2,130)</u></u> | Total |

11. BEBAN USAHA

11. OPERATING EXPENSES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 2,990 | 10,139 | Salaries and allowances |
| Beban jasa profesional | 2,067 | 1,464 | Professional fee |
| Beban pajak final | 1,105 | 791 | Final tax expense |
| Beban pelatihan | 189 | 416 | Training expense |
| Beban depresiasi | 56 | 42 | Depreciation expense |
| Lain-lain | <u>1,021</u> | <u>1,043</u> | Others |
| Jumlah | <u><u>7,428</u></u> | <u><u>13,895</u></u> | Total |

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENGHASILAN LAIN-LAIN

12. OTHER INCOME

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Keuntungan selisih nilai tukar mata uang asing dari aset keuangan - bersih | 10,863 | 11,440 | <i>Unrealized gain on foreign exchange from financial assets - net</i> |
| Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito | 5,579 | 4,093 | <i>Interest income from current accounts and deposits</i> |
| Lain-lain | <u>1,674</u> | <u>799</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u><u>18.116</u></u> | <u><u>16.332</u></u> | Total |

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

13. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

| Sifat pihak berelasi | Nature of relationship | |
|--|--|--|
| <u>Pihak berelasi/ Related parties</u> | <u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u> | <u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i> | Kas dan setara kas, pendapatan bunga dan setoran modal/ <i>Cash and cash equivalents, interest income and capital injection</i> |
| PT OCBC Sekuritas Indonesia | Entitas sepengendali <i>ultimate/Entity under ultimate common control</i> | Investasi/ <i>Investments</i> |
| PT Suryasono Sentosa | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Setoran modal/ <i>Capital injection</i> |

Transaksi dan saldo pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi (termasuk pemegang saham) adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties (including the shareholders) are summarised as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--------------------------------------|---------------|----------------|---|
| Kas di bank PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>95,670</u> | <u>101,045</u> | <i>Cash in bank PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>36%</u> | <u>26%</u> | <i>Percentage of total assets</i> |

b. Deposito berjangka

b. Time deposit

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|---------------|---------------|---|
| Deposito berjangka PT Bank OCBC NISP Tbk | <u>47,645</u> | <u>45,884</u> | <i>Time deposit PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>18%</u> | <u>12%</u> | <i>Percentage of total assets</i> |

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Investasi

c. Investments

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| Investasi | | | Investments |
| PT OCBC Sekuritas Indonesia | 3,000 | 3,000 | PT OCBC Sekuritas Indonesia |
| Persentase terhadap jumlah aset | 1% | 1% | Percentage of total assets |

d. Penghasilan lain-lain

d. Other income

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| Pendapatan bunga | | | Interest income |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 5,579 | 4,093 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan | 31% | 12% | Percentage of total revenue |

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko modal. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar finansial dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and capital risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Risiko likuiditas

(i) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam 1 (satu) tahun.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within 1 (one) year.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cash flows of financial liabilities basis as at 31 December 2025 and 2024:

| | 2025 | | | | Nilai tercatat/ Carrying value | |
|----------------------------|--|------------------------|-------------------------|---|-----------------------------------|------------------------------|
| | Kurang dari satu bulan/ Less than one month | 1 - 6 bulan/ Months | 6 - 12 bulan/ Months | Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year | | |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | | FINANCIAL LIABILITIES |
| Akrual | - | 2,192 | - | - | 2,192 | Accruals |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 2,192 | - | - | 2,192 | Total financial liabilities |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

| 2024 | | | | | |
|--|------------------------|-------------------------|---|-----------------------------------|------------------------------|
| Kurang dari satu bulan/ Less than one month | 1 - 6 bulan/ Months | 6 - 12 bulan/ Months | Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year | Nilai tercatat/ Carrying value | |
| LIABILITAS KEUANGAN | | | | | FINANCIAL LIABILITIES |
| Akrual | - | 7,393 | - | 7,393 | Accruals |
| Jumlah liabilitas keuangan | - | 7,393 | - | 7,393 | Total financial liabilities |

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian atas tagihan dari pihak tersebut.

Kas di bank ditempatkan pada bank dengan reputasi yang tinggi. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pinjaman diberikan kepada pihak lain yang memiliki kemampuan membayar yang baik.

Konsentrasi risiko kredit Perusahaan berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

| 2025 | | | | |
|---|----------------------|--|---------|---------------------------|
| Bank/ Bank | Lain-lain/ Others | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | | |
| Aset keuangan | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 143,315 | - | 143,315 | Cash and cash equivalents |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 89 | 89 | Accrued interest income |
| Total nilai tercatat | 143,315 | 89 | 143,404 | Total carrying value |
| 2024 | | | | |
| Bank/ Bank | Lain-lain/ Others | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | | |
| Aset keuangan | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 146,929 | - | 146,929 | Cash and cash equivalents |
| Obligasi konversi | - | 12,170 | 12,170 | Convertible Notes |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 685 | 685 | Accrued interest income |
| Total nilai tercatat | 146,929 | 12,855 | 159,784 | Total carrying value |

(i) Liquidity risk (continued)

The maturity table below provides information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cash flows of financial liabilities basis as at 31 December 2025 and 2024: (continued)

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Cash in banks are placed with highly reputable bank. Management is confident in its ability to control and sustain minimum exposure of credit risk.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that credit is provided to counterparty with an appropriate repayment ability.

The Company's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari kas di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan Perusahaan dikenakan bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Perusahaan dalam mata uang asing tidak signifikan.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise. The Company's interest rate risk arises from cash in bank.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets are fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks.

(iv) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's net position in foreign currency is not significant.

| | 2025 | | | |
|--------------------|--|--|----------------|---------------------------|
| | USD (dalam jumlah penuh/in full amount) | SGD (dalam jumlah penuh/in full amount) | IDR | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| USD | 2,839,030 | - | 47,645 | USD |
| Investasi | | | | Investments |
| USD | 6,392,847 | - | 107,285 | USD |
| SGD | - | 705,443 | 9,219 | SGD |
| Jumlah | <u>9,231,877</u> | <u>705,443</u> | <u>164,149</u> | Total |
| | 2024 | | | |
| | USD (dalam jumlah penuh/in full amount) | SGD (dalam jumlah penuh/in full amount) | IDR | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| USD | 2,839,030 | - | 45,884 | USD |
| Investasi | | | | Investments |
| USD | 13,789,313 | - | 222,863 | USD |
| SGD | - | 594,765 | 7,089 | SGD |
| Jumlah | <u>16,628,343</u> | <u>594,765</u> | <u>275,836</u> | Total |

PT OCBC NISP VENTURA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

| | 2025 | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|
| | Peningkatan/ Increase by 100bps | Penurunan/ Decrease by 100bps | |
| Pengaruh terhadap laba bersih | | | Impact to net income |
| USD | 1,549 | (1,549) | USD |
| SGD | 92 | (92) | SGD |
| 2024 | | | |
| | Peningkatan/ Increase by 100bps | Penurunan/ Decrease by 100bps | |
| Pengaruh terhadap laba bersih | | | Impact to net income |
| USD | 2,687 | (2,687) | USD |
| SGD | 71 | (71) | SGD |

Aset dan liabilitas keuangan dapat diklasifikasikan berdasarkan instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya perolehan selanjutnya diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan, yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perusahaan:

| | 2025 | | |
|---|-------------------------------|----------------------------|---------------------------|
| | Nilai tercatat/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 143,315 | 143,315 | Cash and cash equivalents |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 89 | 89 | Accrued interest income |
| | <u>143,404</u> | <u>143,404</u> | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Akrual | <u>2,192</u> | <u>2,192</u> | Accruals |
| | <u>2,192</u> | <u>2,192</u> | |

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2025 and 2024:

Financial assets and liabilities are classified as financial instruments measured at amortised cost and fair value through profit or loss.

Financial assets and liabilities at amortised cost is measured at fair value plus transaction costs (if any) that are directly attributable to those financial assets and liabilities. Subsequently, acquisition costs are amortised using the effective interest rate. For financial assets measured at amortised cost, the balance in the balance sheet represents gross assets less allowance for impairment losses.

The table below shows the carrying value and fair value of financial instruments, which are not measured at fair value as presented in the Company's financial statements:

PT OCBC NISP VENTURA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan, yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perusahaan: (lanjutan)

The table below shows the carrying value and fair value of financial instruments, which are not measured at fair value as presented in the Company's financial statements: (continued)

| | | 2024 | | |
|---|----------------|--------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|
| | | Nilai tercatat/ <i>Book value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 146,929 | | 146,929 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | <u>685</u> | | <u>685</u> | <i>Accrued interest income</i> |
| | <u>147,614</u> | | <u>147,614</u> | |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Akrual | <u>7,392</u> | | <u>7,392</u> | <i>Accruals</i> |
| | <u>7,392</u> | | <u>7,392</u> | |

Estimasi nilai wajar terhadap kas dan setara kas, deposito berjangka, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan utang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of cash and cash equivalents, time deposit, accrued interest income and other payables are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of these financial assets and liabilities are a reasonable approximation of the fair value.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

Tabel di bawah ini memberikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

| | | 31 Desember/December 2025 | | | | |
|-----------|---|---------------------------|----------|----------------|----------------|-------------------------|
| | | Catatan/ <i>Notes</i> | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Investasi | 5 | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>123,078</u> | <u>123,078</u> | <i>Investments</i> |
| | | 31 Desember/December 2024 | | | | |
| | | Catatan/ <i>Notes</i> | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Investasi | 5 | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>236,526</u> | <u>236,526</u> | <i>Investments</i> |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai
wajar (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) **Tingkat 1**
Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- b) **Tingkat 2**
Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- c) **Tingkat 3**
Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

(vi) Risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

**Financial instruments measured at fair values
(continued)**

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- a) **Level 1**
Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- b) **Level 2**
Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- c) **Level 3**
Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

(vi) Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.